

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Dataran Kempas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi mengolah pelepah sawit dan kotoran sapi menjadi pupuk kompos. Desa dataran kempas memiliki area perkebunan kelapa sawit seluas $\pm$ 430 ha yang merupakan perkebunan masyarakat sehingga banyaknya limbah pelepah sawit yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam pembuatan pupuk kompos. Usaha pupuk kompos dilakukan di areal perkebunan kelapa sawit sejak tahun 2016 dengan melakukan kerja sama pemasaran pupuk kompos ke PT Wirakarya Sakti.

Pembuatan pupuk kompos di desa Dataran Kempas juga digunakan campuran bahan baku terdiri dari kotoran sapi yang dibeli dari petani karena ternak yang ada di desa dataran kempas masih minim sehingga belum mencukupi kebutuhan kotoran ternak, Abu boiler dan fiber yang diperoleh dari pabrik kelapa sawit sekitar dimana ketersediaannya banyak dan mampu berpotensi untuk dikembangkan karena kelompok tani membangun kerja sama dalam pembelian bahan baku dan bahan penunjang. Penggunaan bahan penunjang dalam pembuatan pupuk kompos untuk mempercepat proses pembusukan yaitu gula pasir, urea, dedak dan EM4, dimana mampu diperoleh kelompok tani dari toko pertanian dan sudah ada stok terlebih dahulu. Di Desa Dataran Kempas memiliki beberapa kelompok tani yang tidak memiliki ternak akan tetapi mengolah limbah ternak menjadi pupuk kompos diantaranya adalah kelompok tani Karya Trans Mandiri, Sejahtera, Sentosa, Sekawan Inti Sejahtera dan Sinar Cemerlang. Bahan baku pembuatan kompos adalah Abu boiler, Piber, EM4 dan Kotoran ternak.

Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. (Departemen Pertanian, 2007). Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda, yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok

atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Mardikanto, 1996). Kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani. (Darajat 2011).

Limbah merupakan bahan organik atau anorganik yang tidak termanfaatkan lagi, sehingga dapat menimbulkan masalah serius bagi lingkungan jika tidak ditangani dengan baik berupa limbah padat dan cairan, gas, ataupun sisa pakan. (Adityawarman *et al.*, 2015). Limbah padat merupakan semua limbah yang berbentuk padatan atau dalam fase padat seperti kotoran ternak, Pengelolaan limbah dari usaha peternakan bila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan protes dari masyarakat, dan pencemaran air. Sebaliknya bila limbah ini dikelola dengan baik dapat memberikan nilai tambah. Salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah ternak adalah melakukan pengolahan usaha pembuatan kompos. Pupuk kompos merupakan jenis pupuk yang berasal dari hasil penguraian sisa-sisa hewan maupun tumbuhan yang berfungsi sebagai supply unsur hara tanah sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki tanah secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Keberhasilan pengelolaan limbah peternakan sangat dipengaruhi oleh teknik penanganan yang dilakukan, yang meliputi teknik pengumpulan, pengangkutan, pemisahan, dan penyimpanan, atau pembuangan. (Merkel, 1981). Pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik padat kompos dan pupuk cair dapat dijadikan sebagai diversifikasi usaha bagi petani yang akan memberikan banyak keuntungan, menghasilkan teknik bertani ramah lingkungan dan sayur sehat bagi masyarakat. (Suhessy Syarief, 2015)

Pupuk kompos merupakan jenis pupuk yang berasal dari hasil penguraian sisa-sisa hewan maupun tumbuhan yang berfungsi sebagai supply unsur hara tanah sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki tanah secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Dengan dimanfaatkannya limbah ternak sapi menjadi pupuk kompos ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang menanggulangi limbah feses sapi. Pupuk kompos juga memiliki nilai komersil yang sangat baik bagi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Bagi kelompok tani, pupuk kompos dapat meningkatkan produktivitas usaha tani mereka serta memberikan

lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya. Kotoran sapi jika dijadikan pupuk Kompos juga memiliki potensi yang sangat berguna untuk menjaga kesuburan tanah dan menciptakan hasil panen yang maksimal dalam dunia pertanian. (LAWARDANA *et al.*, 2021). Pemanfaatan limbah kotoran sapi diolah menjadi pupuk organik ternyata menghasilkan potensi ekonomi yang lumayan besar bagi anggota kelompok tani ternak sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan dapat mendorong kesejahteraan petani. Selain itu, pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik juga dapat menjaga kesehatan lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat sekitar peternakan, karena limbah kotoran sapi ini dapat menghasilkan NH_3 yang apabila bersatu dengan debu dalam jangka waktu lama akan menyebabkan beberapa penyakit yang terkait dengan paru-paru dan mencemari udara di sekitar masyarakat karena baunya.

Pendapatan merupakan semua hasil yang didapatkan seseorang atau suatu kelompok dalam menjalankan kegiatan ekonomi selama satu periode tertentu. Pendapatan yang diperoleh berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup sebuah usaha, jika semakin besar jumlah pendapatan yang didapatkan maka, semakin besar juga biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu usaha. Analisis pendapatan merupakan hasil yang di diperoleh seorang pengusaha setelah melaksanakan suatu usaha. Pendapatan juga diartikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha. (Tohar M, 2000).

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Biaya produksi dapat dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan. Biaya atau pengeluaran usaha tani adalah semua nilai masuk yang habis dipakai atau dikeluarkan di dalam proses produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. (Soekartawi, *et.al.* 1986).

Kelayakan finansial adalah untuk mengetahui usaha layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha. Perencanaan usaha maka pengumpulan data yang sesuai dengan kondisi terkini merupakan kebutuhan mutlak dalam kelayakan finansial. Kesalahan dalam penentuan asumsi

teknologi produksi, ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harganya, sensitivitas biaya operasional, perkiraan tenaga kerja dapat menyebabkan ketidaktepatan analisis sehingga apabila rencana tersebut direalisasikan berpotensi merugi. (Kusuma *et al.*, 2012). Kelayakan Finansial pada umumnya pada umumnya untuk mengetahui usaha tersebut layak dilakukan atau tidak. Karena untuk menganalisis perencanaan usaha. Perencanaan usaha tersebut memerlukan pengumpulan data yang sesuai kebutuhan mutlak dalam kelayakan finansial. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kelayakan finansial pengolahan kompos pada kelompok tani yang tidak memiliki ternak di desa dataran kempas”**

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kelayakan finansial pengolahan kompos pada kelompok tani yang tidak memiliki ternak di desa dataran kempas.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai kelayakan finansial pengolahan kompos pada kelompok tani yang tidak memiliki ternak di desa dataran kempas. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai kelayakan finansial pengolahan kompos pada kelompok tani yang tidak memiliki ternak di desa dataran kempas. Dan membantu kelompok tani untuk merencanakan keuangan usaha dengan lebih baik. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang biaya investasi, biaya operasional, dan pendapatan yang dapat diharapkan dari usaha tersebut.